

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah karies gigi tetap pada siswa-siswi kelas V DI UPTD SD Inpres Kaniti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas V UPTD SD Inpres Kaniti termasuk kategori baik. Hal ini terjadi karena siswa-siswi memperoleh informasi dari media massa tentang kesehatan gigi dan mulut serta mendapatkan kunjungan dari pihak pukesmas yang telah memberikan penyuluhan.
2. Jumlah Karies gigi tetap pada siswa-siswi kelas V UPTD SD Inpres Kaniti yaitu yaitu sebanyak 83 gigi yang berkaries dan dalam setiap rongga mulut anak mempunyai 2-3 gigi yang berkaries. Hal ini disebabkan karena siswa-siswi memiliki kebiasaan yang buruk seperti mengonsumsi makanan yang merusak gigi, kurang mengonsumsi sayuran hijau dan buah-buahan serta tidak rajin dalam menyikat gigi sehingga status karies gigi berada dalam kategori sangat tinggi.
3. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah karies gigi tetap pada siswa-siswi kelas V di UPTD SD Inpres Kaniti memiliki pengetahuan dengan kategori baik dan jumlah karies gigi sebanyak 83 gigi yang berkaries jadi dalam setiap rongga mulut anak mempunyai 2-3 gigi yang berkaries. Hal ini

terjadi karena sebagian besar siswa-siswi telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai kesehatan gigi, tetapi masih banyak juga yang mengalami karies gigi karena selain pengetahuan juga dibutuhkan sikap dan perilaku yang mendukung bagi siswa-siswi.

B. Saran

1. Bagi Siswa-Siswi

Bagi siswa-siswi, dianjurkan agar senantiasa mempertahankan pengetahuan yang dimiliki, terus memperluas wawasan, serta meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan gigi dan mulut

2. Bagi UPTD SD Inpres Kaniti

Disarankan agar sekolah dapat menjalin kerja sama dengan puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan edukasi dan konseling, guna meningkatkan wawasan serta kualitas kesehatan gigi dan mulut para siswa.

3. Bagi Program Studi Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan serta sumber informasi dalam pengembangan ilmu di bidang kesehatan gigi.

4. Bagi Peneliti

Temuan dari penelitian ini dspt digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut di dunia kerja.